

RINGKASAN PENELITIAN

Judul penelitian : Kehidupan Sosial Masyarakat sebagai Dasar Perumusan Program KKN di Desa Ngemboh Kecamatan Ujung Pangkah

Ketua Peneliti : Drs. Tubiyono

Anggota Peneliti : -

Fakultas/ruslit : Lembaga Pengabdian pada masyarakat

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1991/1992
SK Rektor nomor: 4256/PT03.II/N/1991
Tanggal: 4 Juni 1991

Pembangunan di pedesaan dilaksanakan secara terpadu dan serasi serta diarahkan agar pembangunan yang berlangsung di pedesaan benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi desa yang ada. Sejalan dengan GBHN tahun 1988 yang menjelaskan bahwa pembangunan masyarakat pedesaan perlu terus ditingkatkan terutama melalui pengembangan kemampuan sumber daya manusia termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kemampuan masyarakat pedesaan untuk berproduksi serta mengolah dan memasarkan hasil produksinya, sekaligus menciptaklah lapangan kerja. Dengan demikian masyarakat pedesaan makin mampu mengerahkan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya segala dana dan daya bagi peningkatan pendapatan dan taraf hidupnya.

Pelaksanaan pembangunan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, melainkan oleh segenap rakyat Indonesia, tidak terkecuali di sini adalah lembaga pendidikan tinggi, Universitas Airlangga Surabaya, dalam rangka memenuhi tuntutan TriDarma Perguruan Tinggi yaitu meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Oleh karena itu, melalui penelitian awal ini diharapkan dapat memberikan kondisi sosial masyarakat desa Ngemboh, kecamatan Ujung Pangkah, kabupaten Gresik, sehingga dapat mempermudah mahasiswa yang akan diterjunkan ke desa tersebut dalam rangka KKN.

Berdasarkan latar belakang di atas berikut ini dikemukakan perumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya:

- 1). Bagaimanakah situasi dan kondisi sosial masyarakat desa Ngemboh, kecamatan Ujung Pangkah, kabupaten Gresik?
- 2). Potensi-potensi apa sajakah yang mungkin dapat digali dan dapat dikembangkan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). kondisi sosial masyarakat desa Ngemboh, kecamatan Ujung Pangkah, kabupaten Gresik, 2). deskripsi desa Ngemboh, kecamatan Ujung Pangkah kabupaten Gresik, 3). potensi yang mungkin ada dan dapat dikembangkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini memilih desa Ngemboh, kecamatan Ujung Pangkah, kabupaten Gresik. Penentuan desa ini didasarkan atas tugas sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) kuliah kerja nyata periode keempat antara Juni sampai dengan Agustus 1991. Oleh karena itu, seluruh masyarakat desa Ngemboh ini dijadikan populasi peneliti-

Sampel penelitian ini ditarik berdasarkan teknik stratified random sampling artinya sampel diambil didasarkan atas strata atas, menengah, dan bawah. Dengan teknik diharapkan dapat mewakili dari populasi penelitian sehingga data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengumpulan data-data ini dilakukan dengan cara: 1). studi dokumenter, 2). wawancara, dan 3). pengamatan (observasi). Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif deskriptif. Diharapkan berdasarkan analisis ini dapat memerikan kondisi sosial masyarakat desa Ngemboh, kecamatan Ujung Pangkah.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- 1). Masyarakat desa Ngemboh adalah termasuk folk society yang sudah tidak murni lagi, karena mereka sudah mengenal tulisan hubungannya dengan dunia luar sudah banyak dilaksanakan walau intensitasnya kurang.
- 2). Masyarakat desa Ngemboh termasuk homogen pada umumnya baik homogen agama, pendidikan, mata pencaharian, suku bangsa, dan bahasa (Jawa).
- 3). Masyarakat desa Ngemboh termasuk masyarakat yang kegotongroyongannya tinggi (gemeinschaft) yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
- 4). Sumber alam dan mata pencahariannya yang kurang mendukung, maka banyak warga masyarakat desa Ngemboh yang merantau bekerja di Malaysia sebagai tenaga kerja gelap (ilegal).
- 5). Kesehatan lingkungan dan kesehatan keluarga kurang diperhatikan.
- 6). belum adanya variasi jenis olah raga dan kesenian.

Saran

Berikut ini akan dikemukakan saran-saran didasarkan atas temuan data dan hasil pembahasan:

- * 1). Tingkat pengetahuan masyarakat desa Ngemboh masih rendah, oleh karena itu perlu diadakan penyuluhan-penyuluhan yang sifatnya terpadu baik penyuluhan hukum, kesehatan, budaya, sosial, politik, dan ekonomi.
- 2). Banyaknya warga masyarakat, terutama para pemuda-pemudanya, yang bekerja ke Malaysia sebagai tenaga kerja gelap. Oleh karena itu, perlu diusahakan jalan keluar supaya warga masyarakat yang bekerja ke Malaysia dapat resmi (legal) sehingga tidak dikejar-kejar oleh polisi Indonesia dan polisi Malaysia. Jika hal ini dapat diusahakan secara resmi, maka tenaga kerja tersebut akan merasa lebih aman (proteksi) dan bagi pemerintah (negara) akan dapat menambah devisa.